

Abstrak

Pada masa pandemic yang dimulai sejak awal tahun 2020 silam layanan jarak jauh menjadi lebih familiar digunakan dalam setiap sektor yang ada di negeri ini. Mulai dari perekonomian, perbankan, hingga Pendidikan. Dampak dari pandemic ini telah sepenuhnya mengubah paradigma Pendidikan yang telah ada, terutama bagi tingkat Pendidikan kanak-kanak dan Pendidikan dasar. Yang sebelumnya secara penuh dilaksanakan dengan metode pembelajaran konvensional, kini, siap tidak siap, harus menyelaraskan pembelajaran dengan metode jarak jauh. Lantas bagaimanakah perencanaan, implementasi hingga evaluasi pada model pembelajaran jarak jauh pada tingkat sekolah dasar ini diterapkan? Makalah ini disusun dengan metode penelitian deskriptif kualitatif. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa perencanaan, implementasi hingga evaluasi yang ada pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam setingkat kelas dua sekolah dasar di SDI Darul Huda Semarang dapat dinyatakan baik.

Kata Kunci: pandemi, PJJ, PAI, implementasi, pembelajaran

Abstract

In this pandemic era that begun since early year at past 2020 distance service became more familiar to be used in every sector in this country. From economic section, banking, until education section. The pandemic impact has brought a big changes in educational paradigm, mostly for the kindergarten grade and elementary grade. Which is used to have convencional mode of learning, and then have to change into distance learning mode. Then how was the plan, implementation, and evaluation of this distance learning mode at elementary grade is applied? This paper arranged by qualitative descriptive research method. So that the result of planning, implementation, and evaluation of Islamic Religion Education distance learning at this elementary grade, especially in Islamic Elementary School Darul Huda Semarang class two can be said good enough.

Keywords: pandemic, PJJ, PAI, implementation, learning